

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

DISUSUN OLEH :

**WAYAN LEONITA ARISANTI
NIM. P07120121020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**

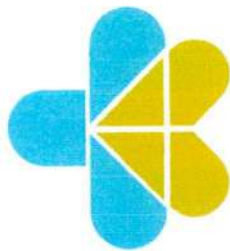
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes kemenkes Denpasar

OLEH :
WAYAN LEONITA ARISANTI
NIM. P07120121020

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

WAYAN LEONITA ARISANTI
NIM. P07120121020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Made Mertha, S.Kp., M.Kep
NIP.196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.19610624198703 2 002

MENGETAHUI :

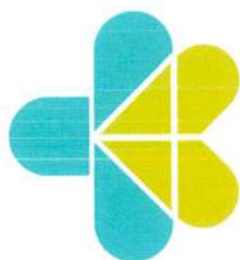
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Diajukan Oleh:

WAYAN LEONITA ARISANTI

NIM. P07120121020

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 16 MEI 2024

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes (Ketua)
NIP. 196509131989031002
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep (Anggota I)
NIP. 196812311992031020
3. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis (Anggota II)
NIP. 196512311987031015

(Handwritten signatures of the examiners)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wayan Leonita Arisanti

NIM : P07120121020

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Dusun Kawan, Desa Pakseballi, Kec.Dawan, Kab. Klungkung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul implementasi Latihan Batuk Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di RSUD Kabupaten Klungkung adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti Tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



Wayan Leonita Arisanti
NIM : P07120121020

**IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG**

ABSTRACT

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a chronic pulmonary disease characterized by persistent and progressive airflow obstruction as well as an increase in the chronic inflammatory response of the respiratory tract caused by certain irritants. The purpose of this study was to determine the implementation of effective cough exercises in COPD patients with ineffective airway clearance at the Klungkung District Hospital. The method used in this study is a case study. The results of this study showed that COPD patients with ineffective airway clearance experienced ineffective coughing, increased sputum production, shortness of breath, altered respiratory frequency, and altered breathing patterns. The interventions that can be given are effective coughing exercises in the categories of observation, therapy, education and collaboration with the criteria for effective coughing, decreased sputum production, decreased wheezing/rhonchi additional breath sounds, decreased dyspnea, improved respiratory frequency and breathing patterns. Implementation was carried out in accordance with the planned intervention by providing effective coughing exercises for 3 x 30 minute. After implementing effective coughing exercises in COPD patients with ineffective airway clearance, it was proven to increase the ability to cough effectively and expel sputum.

Keywords : COPD, Ineffective Airway Clearance, Effective Coughing Exercises

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG

ABSTRAK

Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) adalah penyakit paru kronis yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara yang persisten dan bersifat progresif serta terjadinya peningkatan respon inflamasi kronis saluran napas yang disebabkan oleh iritan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi latihan batuk efektif pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Kabupaten Klungkung. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif mengalami batuk tidak efektif, peningkatan produksi sputum, sesak napas, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah. Intervensi yang dapat diberikan adalah latihan batuk efektif dengan kategori observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi dengan kriteria hasil batuk efektif, produksi sputum menurun, bunyi napas tambahan wheezing/ronchi menurun, dyspnea menurun, frekuensi napas dan pola napas membaik. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan dengan memberikan latihan batuk efektif selama 3 x 30 menit. Setelah diberikan implementasi latihan batuk efektif pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif terbukti mampu meningkatkan kemampuan batuk efektif dan pengeluaran sputum.

Kata kunci : PPOK, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Latihan Batuk Efektif

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG

RINGKASAN PENELITIAN

Oleh : Wayan Leonita Arisanti

Penyakit obstruktif paru kronis (PPOK) merupakan penyakit yang terjadi karena adanya kombinasi dari kondisi yang terjadi secara bersamaan yaitu Asma, Bronkitis Kronis dan Emfisema. PPOK adalah penyakit paru kronis yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara yang persisten dan bersifat progresif serta terjadinya peningkatan respon inflamasi kronis saluran napas yang disebabkan oleh iritan tertentu. PPOK cenderung dialami pada jenis kelamin laki-laki daripada perempuan yang disebabkan karena pada laki-laki sering melakukan kebiasaan merokok yang menjadi penyebab utama dari PPOK.

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) menduduki peringkat sebagai penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh dunia, terutama dipicu oleh perilaku merokok dan paparan gas beracun. Penyalahgunaan produk tembakau merupakan faktor utama yang berkontribusi pada sebagian besar kasus Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di negara-negara yang memiliki tingkat pendapatan tinggi. Sementara itu, di negara-negara berkembang, penggunaan tembakau juga berperan signifikan dalam sekitar 30 hingga 40 persen kasus PPOK yang dilaporkan. Penting untuk dicatat bahwa sebagian besar kematian yang disebabkan oleh PPOK pada usia muda, yaitu di bawah 70 tahun, terjadi terutama di negara-negara dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah atau menengah (WHO 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, terungkap bahwa prevalensi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Indonesia menunjukkan tingkat yang lebih tinggi pada populasi laki-laki (4,2%) dibandingkan dengan populasi perempuan (3,3%). Adapun tingkat prevalensi PPOK tertinggi tercatat di wilayah Nusa Tenggara Timur (10,0%),

disusul oleh Sulawesi Tengah (8,0%), Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan, masing-masing dengan angka 6,7%. Selain itu, prevalensi penyakit PPOK, terutama di Provinsi Bali, mencapai 3,5% (Risksdas, 2018).

Pada pasien PPOK akan sering mengalami sesak, mengi, dan batuk produktif akibat adanya respon inflamasi sehingga terjadi hipersekresi mucus di jalan napas. Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien PPOK adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten akibat hipersekresi mucus dan sekresi tertahan pada jalan napas (PPNI, 2016). Salah satu strategi yang diterapkan dalam menangani masalah keperawatan terkait dengan gangguan kebersihan jalan napas adalah penerapan latihan batuk yang efektif. Pelaksanaan batuk yang tepat pada pasien yang mengalami kesulitan dalam membersihkan atau terhambatnya jalan napas merupakan tindakan yang sangat disarankan karena dapat meningkatkan proses eliminasi sekret pada pasien tersebut (Rosyidi, dkk 2013). Hasil penelitian Yulianti, dkk (2022), Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi dan Kristinawati (2014) tentang efek penerapan teknik batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) di BP4 Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa tindakan tersebut efektif dalam meningkatkan pengeluaran sputum serta mengurangi gejala sesak nafas pada individu yang menderita PPOK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi latihan batuk efektif pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Kabupaten Klungkung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik yang disusun dalam asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada subjek dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, berusia 39 tahun, diperoleh subjek mengalami penyakit paru obstruksi kronik. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif yang didapatkan mengalami ketidakmampuan batuk efektif untuk mengeluarkan dahak, terdengar bunyi napas tambahan, sesak,

frekuensi napas dan pola napas berubah. Diagnosis yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan pasien mengalami ketidakmampuan batuk efektif untuk mengeluarkan dahak, terdengar bunyi napas tambahan, sesak, frekuensi napas dan pola napas berubah. Setelah diberikan implementasi keperawatan latihan batuk efektif selama 3 x 8 jam maka bersihan jalan napas tidak efektif dapat teratasi dan pasien dapat mempertahankan kondisi saat ini. Adapun rencana selanjutnya dengan memberikan penjelasan terkait penerapan latihan batuk efektif apabila mengalami masalah keperawatan yang sama sebagai tindakan keperawatan mandiri di lapangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “implementasi latihan batuk efektif pada pasien penyakit paru obstruktif kronik dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Kabupaten Klungkung” tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah tahun 2024, yang tentunya dapat diselesaikan bukan hanya oleh penulis sendiri namun dari berbagai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S. Tr.Keb, S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh Program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep selaku pembimbing 1 yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. Ibu Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep., Ns.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis.
8. Semua sahabat-sahabat tercinta dan pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronik	8
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK	16
C. Konsep Dasar Latihan Batuk Efektif	21
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Studi Kasus	35

C. Fokus Studi Kasus.....	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrument Studi Kasus	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	38
H. Tempat dan Waktu Studi Kasus.....	40
I. Analisis Data dan Penyajian Data.....	41
J. Etika Studi Kasus	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Studi Kasus	45
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Table 1 Gejala dan Tanda Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.....	19
Table 2 Definisi Operasional dengan Implementasi Latihan Batuk Efektif pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	64
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	65
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	66
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	67
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden	69
Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional Latihan Batuk Efektif.....	70
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	72
Lampiran 8 Lembar Validasi Bimbingan.....	96
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 10 <i>Ethical Clearance</i>	98
Lampiran 11 Bukti Penyelesaian Administrasi	99
Lampiran 12 Surat Persetujuan Publikasi Repository.....	100
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin	101